

Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Sarjana Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker



**INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI  
SARJANA FARMASI DAN PENDIDIKAN PROFESI  
APOTEKER**

**BUKU IV  
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA  
DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI  
PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI DAN PENDIDIKAN  
PROFESI APOTEKER**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN  
2019**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	1
BAB I .....	2
PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI DAN PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER .....	2
BAB II .....	5
KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI .....	5
LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN .....	6
BAB III .....	21
MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN .....	21
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI .....	22
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA .....	25
KRITERIA 3. MAHASISWA.....	31
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA .....	34
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA.....	39
KRITERIA 6. PENDIDIKAN.....	44
KRITERIA 7. PENELITIAN.....	51
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	53
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat .....	55

## **BAB I**

### **PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI DAN PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**

Evaluasi dan penilaian akreditasi Program Studi Sarjana Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri Program Studi Sarjana Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara objektif. LAM-PTKes menyiapkan matriks penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen Kinerja, (2) Laporan Evaluasi Diri.

#### **A. Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker**

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi Sarjana Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara objektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara Kontinyu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja Dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

## **B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Sarjana Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker**

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Sarjana Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

### **1. Asesmen Kecukupan**

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif ditempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAK.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* terhadap data yang diberikan oleh program studi pada dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Sarjana Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker.

Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan

### **2. Asesmen Lapangan**

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Kinerja Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja, dan penilaian evaluasi diri merujuk kepada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Sarjana Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (*excel* penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan  
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

### 3. Validasi Final Hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan

Tahap 6. Validasi hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi pada **Format 5**. Validasi dilakukan pada tahap asesmen kecukupan maupun asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi asesmen kecukupan, harus diselesaikan sebelum melakukan asesmen lapangan. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk penetapan keputusan akhir.

### 4. Keputusan Hasil Akreditasi

Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes.

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

## BAB II

### KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI DAN PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi diberi peringkat:

- **Unggul** : dengan nilai akreditasi skor  $\geq 361$
- **Baik Sekali** : dengan nilai akreditasi  $300 < \text{skor} \leq 360$
- **Baik** : dengan nilai akreditasi  $200 \leq \text{skor} \leq 300$
- **Tidak terakreditasi** : dengan nilai akreditasi skor  $< 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian pada tahap akademik Program Studi Sarjana Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker (1) Dokumen Kinerja Program Studi (56,12%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (43,88%), sedangkan tahap profesi Program Studi Sarjana Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker (1) Dokumen Kinerja Program Studi (58,48%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (41,52%).

Persyaratan khusus untuk mendapatkan peringkat Terakreditasi Unggul, uji kompetensi CBT dan OSCE dengan nilai rata-rata kelulusan *first taker* selama 3 tahun terakhir sebesar minimal 80%.

Masa berlaku akreditasi Program Studi Sarjana Farmasi dan Pendidikan Profesi Apoteker untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

## LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN KECUKUPAN**



## FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

### Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_  
 Nama Unit Pengelola Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Nama Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Nama Asesor : \_\_\_\_\_  
 Tanggal Penilaian : \_\_\_\_\_

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan yang dikelolanya.		0,74	0,71	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,48	1,42	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindak lanjuti oleh UPPS.		1,48	1,42	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		0,74	0,71	
5	DK	2.1.1	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,91	0,87	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,61	0,58	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,61	0,58	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,61	0,58	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,61	0,58	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0,91	0,87	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,61	0,58	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS		0,91	0,87	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0,91	0,87	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam		0,52	0,57	

			lima tahun terakhir pada program studi (Tahap Akademik dan Profesi)				
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir pada program studi (Tahap Akademik dan Profesi)		0,26	0,28	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir pada program studi (Tahap Akademik dan Profesi)		0,52	0,57	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,52		
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		1,05	1,13	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		1,05	1,13	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi		0,52	0,57	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala.		0,43	0,43	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2.		0,43	0,43	
23	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada PS (Tahap Akademik & Profesi).		0,65	0,43	
24	DK	4.1.2.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 sesuai bidang keahlian program studi pada PS (Tahap Akademik & Profesi).		0,87	0,64	
25	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/Dosen pada PS (Tahap Akademik & Profesi).		0,43	0,43	
26	DK	4.1.2.4	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi/ Ijazah Apoteker pada PS (tahap akademik dan profesi)		0,43	0,85	
27	DK	4.1.2.5	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi pada PS (Tahap Akademik).		0,87	0,00	
28	DK	4.1.2.6	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS pada PS (Tahap Profesi).		0,00	0,85	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE ( <i>Fulltime Teaching Equivalent</i> ) pada PS		0,43	0,43	
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		0,87	0,43	
31	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.		0,22	0,43	
32	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya pada PS		0,22	0,43	
33	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		1,30	1,06	
34	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0,87	0,85	
35	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen		0,87	0,85	

			terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi				
36	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,63	0,81	
37	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,95	1,22	
38	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di UPPS.		0,32	0,41	
39	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,63	0,81	
40	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,32	0,41	
41	DK	5.2.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi.		0,63	0,81	
42	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,63	0,81	
43	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,63	0,81	
44	DK	5.2.1.4	Jumlah prosiding yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,32	0,41	
45	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium pada PS		1,27	0,81	
46	DK	5.2.2.2	Kelayakan, akses dan pendayagunaan sarana laboratorium.		1,27	1,62	
47	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1,90	2,43	
48	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		2,54	4,05	
49	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		0,63	0,81	
50	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		0,63	0,81	
51	DK	6.1.1	Struktur kurikulum (tahap akademik)		1,01	0,00	
52	DK	6.1.2	Substansi Praktik Kerja Profesi Apoteker dan pelaksanaannya (tahap profesi).		0,00	0,80	
53	DK	6.2.1	Ketersediaan Tempat Praktik Kerja Profesi Apoteker: Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, Industri Farmasi, dan PBF		0,00	0,80	
54	DK	6.2.2	Persentase tempat PKPA yang kapasitasnya memenuhi		0,00	0,32	
55	DK	6.2.3	Persentase tempat PKPA yang memenuhi jumlah kasus pembelajaran atau pembimbingan profesi		0,00	0,32	
56	DK	6.2.4	Kontribusi Tempat Praktik Kerja Profesi Apoteker: Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, Industri Farmasi, dan PBF.		0,00	0,32	
57	DK	6.3	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb. dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).		0,20	0,16	
58	DK	6.4.1	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir/skripsi		0,40	0,16	
59	DK	6.4.2	Rata-rata jumlah		0,20	0,16	

			pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir/skripsi				
60	DK	6.4.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir/skripsi		0,20	0,16	
61	DK	6.4.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir/skripsi		0,20	0,16	
62	LED	6.5	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,81	0,64	
63	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,20	0,32	
64	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai pada program studi.		0,61	0,48	
65	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,61	0,48	
66	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.		0,61	0,48	
67	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,61	0,48	
68	LED	6.11	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		1,01	0,80	
69	LED	6.12	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten, ditindak lanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,61	0,48	
70	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		1,01	0,48	
71	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,61	0,48	
72	DK	7.1	Hasil penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		1,37	1,70	
73	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian		2,05	1,70	

			dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) integrasi penelitian pada mata kuliah.				
74	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi		1,03	0,85	
75	DK	8.1	Hasil pengabdian kepada masyarakat (PkM) sesuai <i>roadmap</i> oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1,78	1,06	
76	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1,78	2,13	
77	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi		0,89	1,06	
78	DK	9.1.1.1	Keberhasilan studi di PS (Tahap Akademik)		5,56	0,00	
79	DK	9.1.1.2	Keberhasilan studi di PS (Tahap Profesi)		0,00	1,44	
80	DK	9.1.2.1	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir (tahap akademik).		2,22	0,00	
81	DK	9.1.2.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir (tahap profesi).		0,00	1,44	
82	DK	9.1.3.1	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) (tahap akademik).		2,22	0,00	
83	DK	9.1.3.2	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) (tahap profesi).		0,00	2,88	
84	DK	9.1.4.1	Persentase lulusan CBT dalam tiga tahun terakhir		0,00	7,21	
85	DK	9.1.4.2	Persentase lulusan OSCE dalam tiga tahun terakhir		0,00	7,21	
86	DK	9.1.5.1	Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan		2,22	2,16	
87	DK	9.1.5.2	Pendapat pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap kualitas alumni.		2,22	3,61	
88	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		4,44	1,44	
89	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		5,56	1,44	
90	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta,		3,33	2,16	

			Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.				
91	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		2,22	1,44	
92	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik		3,33	1,44	
93	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		3,33	2,16	
94	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		2,22	1,44	
95	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,11	0,72	
96	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi secara keseluruhan		2,22	1,44	
97	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,11	1,44	
98	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi		1,11	1,44	

Catatan: \*Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor : \_\_\_\_\_  
Tanda Tangan : \_\_\_\_\_

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN LAPANGAN**

## FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

### BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI – PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

Pada hari ..... tanggal .....20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Sarjana Farmasi – Profesi Apoteker ....., unit pengelola program studi ....., perguruan tinggi .....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja	Informasi dari Dokumen Kinerja Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.2.1			
24	4.1.2.2			
25	4.1.2.3			
26	4.1.2.4			
27	4.1.2.5			
28	4.1.2.6			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2.1			
32	4.2.2			
33	4.3			
34	4.4			
35	4.5			
36	5.1.1			
37	5.1.2.1			
38	5.1.2.2			
39	5.1.2.3			
40	5.1.2.4			
41	5.2.1.1			
42	5.2.1.2			
43	5.2.1.3			
44	5.2.1.4			
45	5.2.2.1			
46	5.2.2.2			
47	5.3			
48	5.4			
49	5.5			
50	5.6			
51	6.1.1			
52	6.1.2			
53	6.2.1			
54	6.2.2			
55	6.2.3			



No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja	Informasi dari Dokumen Kinerja Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
56	6.2.4			
57	6.3			
58	6.4.1			
59	6.4.2			
60	6.4.3			
61	6.4.4			
62	6.5			
63	6.6			
64	6.7			
65	6.8			
66	6.9			
67	6.10			
68	6.11			
69	6.12			
70	6.13			
71	6.14			
72	7.1			
73	7.2			
74	7.3			
75	8.1			
76	8.2			
77	8.3			
78	9.1.1			
79	9.1.2.1			
80	9.1.2.2			
81	9.1.3.1			
82	9.1.3.2			
83	9.1.4.1			
84	9.1.4.2			
85	9.1.5.1			
86	9.1.5.2			
87	9.2.1			
88	9.2.2			
89	9.3			
90	9.4.1			
91	9.4.2			
92	9.5			
93	9.6			
94	9.7			
95	10.1			
96	10.2			
97	10.3			

....., ..... 20 .....

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
2. Pimpinan PS			
1.		1.	
2.		2.	
		3.	

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI – PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_  
 Nama Unit Pengelola Program Studi : \_\_\_\_\_

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
1	1.1						
2	1.2						
3	1.3						
4	1.4						
5	2.1.1						
6	2.1.2						
7	2.2						
8	2.3						
9	2.4						
10	2.5						
11	2.6						
12	2.7						
13	2.8						
14	3.1.2.1						
15	3.1.2.2						
16	3.1.2.3						
17	3.1.3						
18	3.2						
19	3.3						
20	3.4						
21	4.1.1.1						
22	4.1.1.2						
23	4.1.2.1						
24	4.1.2.2						
25	4.1.2.3						
26	4.1.2.4						
27	4.1.2.5						
28	4.1.2.6						
29	4.1.3						
30	4.1.4						
31	4.2.1						
32	4.2.2						
33	4.3						
34	4.4						
35	4.5						
36	5.1.1						
37	5.1.2.1						
38	5.1.2.2						
39	5.1.2.3						
40	5.1.2.4						
41	5.2.1.1						
42	5.2.1.2						
43	5.2.1.3						
44	5.2.1.4						
45	5.2.2.1						
46	5.2.2.2						
47	5.3						
48	5.4						
49	5.5						
50	5.6						
51	6.1.1						
52	6.1.2						
53	6.2.1						

No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
54	6.2.2						
55	6.2.3						
56	6.2.4						
57	6.3						
58	6.4.1						
59	6.4.2						
60	6.4.3						
61	6.4.4						
62	6.5						
63	6.6						
64	6.7						
65	6.8						
66	6.9						
67	6.10						
68	6.11						
69	6.12						
70	6.13						
71	6.14						
72	7.1						
73	7.2						
74	7.3						
75	8.1						
76	8.2						
77	8.3						
78	9.1.1						
79	9.1.2.1						
80	9.1.2.2						
81	9.1.3.1						
82	9.1.3.2						
83	9.1.4.1						
84	9.1.4.2						
85	9.1.5.1						
86	9.1.5.2						
87	9.2.1						
88	9.2.2						
89	9.3						
90	9.4.1						
91	9.4.2						
92	9.5						
93	9.6						
94	9.7						
95	10.1						
96	10.2						
97	10.3						

Catatan: \*skor 0 - 4

..... 20 .....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

3.

3.

**FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI DAN PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_  
 Nama Fakultas : \_\_\_\_\_  
 Nama Program Studi : \_\_\_\_\_

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.2.1	
24	4.1.2.2	
25	4.1.2.3	
26	4.1.2.4	
27	4.1.2.5	
28	4.1.2.6	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2.1	
32	4.2.2	
33	4.3	
34	4.4	
35	4.5	
36	5.1.1	
37	5.1.2.1	
38	5.1.2.2	
39	5.1.2.3	
40	5.1.2.4	
41	5.2.1.1	
42	5.2.1.2	
43	5.2.1.3	
44	5.2.1.4	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
45	5.2.2.1	
46	5.2.2.2	
47	5.3	
48	5.4	
49	5.5	
50	5.6	
51	6.1.1	
52	6.1.2	
53	6.2.1	
54	6.2.2	
55	6.2.3	
56	6.2.4	
57	6.3	
58	6.4.1	
59	6.4.2	
60	6.4.3	
61	6.4.4	
62	6.5	
63	6.6	
64	6.7	
65	6.8	
66	6.9	
67	6.10	
68	6.11	
69	6.12	
70	6.13	
71	6.14	
72	7.1	
73	7.2	
74	7.3	
75	8.1	
76	8.2	
77	8.3	
78	9.1.1	
79	9.1.2.1	
80	9.1.2.2	
81	9.1.3.1	
82	9.1.3.2	
83	9.1.4.1	
84	9.1.4.2	
85	9.1.5.1	
86	9.1.5.2	
87	9.2.1	
88	9.2.2	
89	9.3	
90	9.4.1	
91	9.4.2	
92	9.5	
93	9.6	
94	9.7	
95	10.1	
96	10.2	
97	10.3	

## BAB III

### MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

#### Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau elemen, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
  - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

### KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor						
		4	3	2	1	0
<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi Butir Penilaian</b>	<b>Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)</b>				
<b>Matriks Evaluasi Diri</b>						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.

	<p>1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindak lanjuti oleh UPPS</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Ditindak lanjuti.</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas</li> <li>• Indikator capaian yang cukup jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi cukup lengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang kurang jelas</li> <li>• Tidak menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi kurang lengkap</li> </ul>	<p>Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.</p>
--	---	--	---	--	---	---



	<p>1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran</li> </ul> <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p>	<p>Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan</p>	<p>Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut</p>	<p>Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindak lanjuti</p>	<p>Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut</p>	<p>Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan</p>
--	---	---	--	---	--	--

## KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

Skor	4					3				2			1		0
	Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)												
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan :</p> <p>a. Bobot Audit Internal Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4</p> <p>b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3</p> <p>c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2</p> <p>d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1</p> <p>e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0</p> <p>Nilai akhir = <math>(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s</math>.</p> <p>Keterangan :  <math>N_a</math> = Jumlah Program Studi Kategori (a)  <math>N_b</math> = Jumlah Program Studi Kategori (b)  <math>N_c</math> = Jumlah Program Studi Kategori (c)</p>	<p><b>Skor = Nilai Akhir</b></p>													



Skor	Kriteria	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Kriteria 1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi. 2. Kerja sama dengan wahana praktik yang relevan dengan PS. 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU) 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama 5. Kerja sama dalam negeri <b>minimal</b> delapan institusi lain yang bervariasi, kerja sama luar negeri <b>minimal</b> tiga institusi luar negeri					
<b>Matriks Evaluasi Diri</b>						
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola Program Studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS. 1. Kredibel 2. Transparan	Unit pengelola Program Studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam	Unit pengelola Program Studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam	Unit pengelola Program Studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam	Unit pengelola Program Studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> )	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor	Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		3. Akuntabel 4. Bertanggung jawab 5. Adil	menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	
		2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	Unit Pengelola Program Studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
		2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola Program Studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola Program Studi memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola Program Studi memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	

Skor	Kriteria	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran),</li> <li>2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM),</li> <li>3. Tenaga kependidikan (manajemen),</li> <li>4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi),</li> <li>5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi),</li> <li>6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)</li> </ol> <p>pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) instrumen sah, andal, mudah digunakan,</li> <li>2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif,</li> <li>3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan</li> <li>4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan.</li> <li>5) terdapat umpan balik.</li> <li>6) tindak lanjut terhadap umpan balik.</li> </ol> <p>Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</p>	<p>Unit pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 sampai dengan 6 serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.</p>	<p>Unit pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 sampai dengan 5.</p>	<p>Unit pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 sampai dengan 4.</p>	<p>Unit pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 sampai dengan 3.</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1.</p>

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</li> <li>2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS.</li> <li>3) memberikan kepuasan kepada mitra.</li> <li>4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.</li> </ol>	Unit pengelola Program Studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola Program Studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola Program Studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola Program Studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

### KRITERIA 3. MAHASISWA

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Mahasiswa	<p>3.1.2.1 Data seluruh mahasiswa Tahap Akademik &amp; Profesi pada Program Studi.</p> <p>Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir (<b>Tahap Akademik &amp; Profesi</b>).</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom(3)}}{\text{Jumlah kolom(2)}}$	Jika rasio $\geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $2 < \text{rasio} < 5$ , maka skor = $2 \times (1 + \text{rasio})/3$ .		Jika rasio $\leq 2$ , maka skor = Rasio	
	<p>3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir (<b>Tahap Akademik &amp; Profesi</b>).</p> <p><math>P_{MA}</math> = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa</p>	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$ , maka skor = 4.	<p>Jika <math>P_{MA} &lt; 1\%</math>, maka skor = <math>2 + (200 \times P_{MA})</math>.</p> <p>Jika <math>5\% &lt; P_{MA} &lt; 10\%</math>, maka skor = <math>6 - (40 \times P_{MA})</math>.</p>	Tidak ada mahasiswa asing ( $P_{MA} = 0$ ). Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$ .	Tidak ada skor < 2.	
	<p>3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir (<b>Tahap Akademik</b>) dan tiga tahun terakhir (<b>Tahap Profesi</b>).</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p><math>T_{MB}</math> = total mahasiswa baru (total mahasiswa baru tahap akademik + total mahasiswa baru tahap profesi)</p> <p><math>T_M</math> = total mahasiswa (total</p>	Jika $0.18 \leq RM < 0.22$ , maka skor = 4.	<p>Jika <math>0.08 &lt; RM &lt; 0.18</math>, maka skor = <math>(40 \times RM) - (16/5)</math>.</p> <p>Jika <math>0.22 \leq RM &lt; 0.40</math>, maka skor = <math>(80 - 200 \times RM)/9</math>.</p>		Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$ .	



Skor	Kriteria	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	mahasiswa tahap akademik + total mahasiswa tahap profesi)  $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$ Ket : Data diambil dari dari tabel tahap akademik & profesi					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$	Skor = Skor akhir				
<b>Matriks Evaluasi Diri</b>						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil,	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.					
	<p>3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada panduan penerimaan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> </ul> <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindak lanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

#### KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>4.1 Dosen Tetap</b>  4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1 Presentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala pada unit pengelola program studi.  $KD_{1F}$ = Presentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika $KD_{1F} \geq 30\%$ , maka skor = 4.	Jika $0 < KD_{1F} < 30\%$ , maka skor = $1 + (10 \times KD_{1F})$ .	Jika $KD_{1F} = 0\%$ , maka skor = 0.		
	4.1.1.2 Presentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2.	Jika $KD_{4F} \geq 30\%$ , maka skor = 4.	Jika $0 \leq KD_{4F} < 30\%$ , maka skor = $2 + (10 \times KD_{4F}) / 3$ .			
4.1.2 Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi  Dosen tetap Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogi, kepribadian, sosial dan profesional) dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.	4.1.2.1 Presentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi ( <b>Tahap Akademik dan Profesi</b> ).  $KD_3$ = Presentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.	Jika $KD_3 \geq 30\%$ , maka skor = 4.	Jika $0\% < KD_3 < 30\%$ , maka skor = $1 + (10 \times KD_3)$ .	(Tidak ada skor nol)		
	4.1.2.2 Presentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 sesuai bidang keahlian program studi ( <b>Tahap Akademik dan Profesi</b> ).  $KD_2$ = Presentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2.	Jika $KD_2 \geq 30\%$ , maka skor = 4.	Jika $KD_2 < 30\%$ , maka skor = $2 + (10 \times KD_2) / 3$ .			
	4.1.2.3 Presentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen ( <b>Tahap Akademik dan Profesi</b> ).	Jika $KD_5 \geq 60\%$ , maka skor = 4.	Jika $KD_5 < 60\%$ , maka skor = $20 \times KD_5 / 3$			
Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir.						

Skor		4	3	2	1	0
<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi Butir Penilaian</b>	<b>Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)</b>				
Catatan: <u>Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan.</li> <li>Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan program studi <u>tidak memenuhi</u> syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke LAM-PTKes mengenai hal ini.</li> </ul>	KD <sub>5</sub> = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Dosen/ AA/Pekerti/Akta V/pelatihan setara AA/.					
	4.1.2.4 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/ Surat Tanda Registrasi/ Ijazah Apoteker <b>(Tahap Akademik dan Profesi)</b> .  KDT <sub>SKA</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/ Surat Tanda Registrasi/ Ijazah Apoteker	Jika KDT <sub>SKA</sub> ≥ 90%, maka skor = 4.	Jika 10% < KDT <sub>SKA</sub> < 90%, maka skor = [(100 x KDT <sub>SKA</sub> ) - 10] / 20		Jika KDT <sub>SKA</sub> ≤ 10%, maka skor = 0.	
	4.1.2.5 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan	R <sub>MD</sub> ≤ 12	13 ≤ R <sub>MD</sub> ≤ 25	26 < R <sub>MD</sub> ≤ 30	31 < R <sub>MD</sub> ≤ 40	R <sub>MD</sub> > 40

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	bidang program studi ( $R_{MD}$ ) <b>(Tahap Akademik).</b>					
	4.1.2.6 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS ( $R_{MD}$ ) <b>(tahap profesi).</b>	Jika $8 \leq R_{MD} \leq 12$ maka skor = 4	Jika $R_{MD} < 8$ , maka skor = $R_{MD} / 2$ . Jika $12 < R_{MD} < 30$ , maka skor = $(60 - 2 \times R_{MD}) / 9$ .			Jika $R_{MD} \geq 30$ maka skor = 0
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE ( <i>Fulltime Teaching Equivalent</i> )  $R_{FTE}$ = rata-rata FTE	Jika $12 \leq R_{FTE} \leq 16$ sks, maka skor = 4.	Jika $5 < R_{FTE} < 12$ sks, maka skor = $(R_{FTE} - 3) / 2$ . Jika $16 < R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times R_{FTE}) / 8$ .			Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1.
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.  Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$ , maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$ , maka skor = $1 + (4 \times SP) / 3$ .			Jika $SP = 0$ , maka skor = 0.
<b>4.2 Dosen Tidak Tetap</b>	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= $P_{DTT}$ )	Jika $P_{DTT} \leq 20\%$ , maka skor = 4.		Jika $20\% < P_{DTT} \leq 100\%$ , maka skor = $5 \times (1 - P_{DTT})$ .		
	4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam	Jika $KD_{TT_{SKA}} = 100\%$ , maka skor = 4.	Jika $20\% < KD_{TT_{SKA}} < 100\%$ , maka skor = $(5 \times KD_{TT_{SKA}}) - 1$ .			Jika $KD_{TT_{SKA}} \leq 20\%$ , maka skor = 0

Skor	Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		bidangnya.  KDTT <sub>SKA</sub> = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.					
<b>Matriks Evaluasi Diri</b>							
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.  Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen (lihat tabel 7) >= 3,5 , maka Skor butir ini = 4.	Unit pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Unit pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	Unit pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	Unit pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola Program Studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.	
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat: 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah	Unit pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.	

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.					
	<p>4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran)</li> <li>2. Pelaksanaan proses pembelajaran</li> <li>3. Memiliki agenda penelitian</li> <li>4. Melaksanakan penelitian</li> <li>5. Memiliki agenda PkM</li> <li>6. Melaksanakan PkM</li> <li>7. Ditindak lanjuti untuk proses perbaikan tridarma</li> </ol>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

## KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
<b>5.1. Keuangan</b> 5.1.1 Dana yang diterima Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD <sub>MHS</sub> ) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.  Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Jika PD <sub>MHS</sub> ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika 33% < PD <sub>MHS</sub> ≤ 100%, maka skor = [334 – (200 x PD <sub>MHS</sub> )] / 67.			
5.1.2 Rincian Alokasi Dana di UPPS	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi.	Rata-rata Dana Operasional (Dop) ≥ 20jt/ mahasiswa/ tahun	Jika Rata-rata DOP < 20jt , maka Skor = DOP / 5			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di Unit Pengelola Program Studi.	Dana investasi 5% – 10% dari total penggunaan dana	Dana investasi 10% – 15% dari total penggunaan dana	Dana investasi 15% – 20% dari total penggunaan dana	Dana investasi 20% – 30% dari total penggunaan dana	Dana investasi < 5% atau > 30% dari total penggunaan dana
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.  R <sub>DP</sub> = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R <sub>DP</sub> ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 0 < R <sub>DP</sub> < 10 juta, maka skor = (0,4 x R <sub>DP</sub> ).			Jika R <sub>DP</sub> = 0, maka skor = 0
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun di Unit Pengelola Program Studi	Jika R <sub>PKM</sub> ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 0 < R <sub>PKM</sub> < 5 juta, maka skor = 0,8 x R <sub>PKM</sub> .			Jika R <sub>PKM</sub> = 0, maka skor = 0.



Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	selama tiga tahun terakhir.  $R_{PKM}$ = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)					
5.2 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan:</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , <b>e-book</b> , <b>e-journal</b> , atau media lainnya	5.2.1 Bahan pustaka  5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks.  Catatan: minimal tiap cabang ilmu mempunyai 3 judul buku teks (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i> )	Jika jumlah judul $\geq 400$ , maka skor = 4.	Jika jumlah judul $< 400$ , maka skor = (jumlah judul) / 100.			
	5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) atau dapat diakses dalam tiga tahun terakhir.  Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik	$\geq 3$ judul jurnal, nomornya lengkap.	2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki jurnal terakreditasi.
	5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) atau dapat diakses dalam tiga tahun terakhir.  Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional dalam bentuk cetak atau elektronik yang dapat diakses mahasiswa ditunjukkan dari referensi tugas mahasiswa.	$\geq 2$ judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal yang nomornya lengkap.	Ada jurnal tapi nomornya tidak lengkap.	Tidak ada jurnal internasional.	Tidak ada skor 0.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah prosiding seminar $\geq 6$ , maka skor = 4.	Jika $0 < J_{PROS} < 6$ , maka skor = $1 + (J_{PROS}) / 2$ .			Jika jumlah prosiding seminar = 0, maka skor = 0.
	5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium  5.2.2.1 Ketersediaan, kecukupan dan kepemilikan sarana utama di laboratorium  1. Jumlah laboratorium memadai. 2. Jenis peralatan laboratorium memadai. 3. Jumlah peralatan laboratorium memadai 4. Milik sendiri.	Semua kriteria terpenuhi	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria	Tidak ada skor 0
	5.2.2.2 Kelayakan, akses dan pendayagunaan sarana laboratorium.  1. Kapasitas laboratorium memadai. 2. Sistem perawatan laboratorium memadai. 3. Aksesibilitas yang baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal) . 4. Penggunaan laboratorium efisien (rata-rata waktu penggunaan per minggu)	Semua kriteria terpenuhi	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria.	Hanya memenuhi 1 kriteria	Tidak ada skor 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>Matriks Evaluasi Diri</b>						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola Program Studi tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		bentuk pengendalian.			keuangan.	
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

## KRITERIA 6. PENDIDIKAN

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum dan Substansi praktikum	6.1.1 Struktur Kurikulum, Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum <b>tahap akademik</b> .  Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.	Struktur Kurikulum dan pelaksanaan modul praktikum sangat baik (ditambah dengan demonstrasi di laboratorium) di Institusi sendiri.	Struktur Kurikulum dan pelaksanaan modul praktikum baik, dilaksanakan di Institusi sendiri.	Struktur Kurikulum dan pelaksanaan modul praktikum cukup, tetapi dilaksanakan di Institusi lain.	Struktur Kurikulum dan pelaksanaan modul praktikum kurang dari minimum.	Tidak ada modul praktikum.
	6.1.2 Struktur Kurikulum, Substansi Praktik Kerja Profesi Apoteker dan pelaksanaannya ( <b>tahap profesi</b> ).  Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktik yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.  Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen //logbook praktik mahasiswa/RPS.  Substansi 100% Praktikum	Semua modul praktik di dalam kurikulum, berisi materi yang sesuai dengan Standar Praktik Kerja Profesi Apoteker dan semua dilaksanakan sesuai dengan materi yang ada.	Semua modul praktik di dalam kurikulum, berisi materi yang sesuai dengan Standar Praktik Kerja Profesi Apoteker namun tidak semua dilaksanakan sesuai dengan materi yang ada.	Tidak semua modul praktik berisi materi yang sesuai dengan Praktik Kerja Profesi Apoteker tetapi dilaksanakan sesuai modul yang ada.	Tidak ada modul praktik.	(Tidak ada skor 0)
6.2 Ketersediaan Tempat Praktik Kerja Profesi Apoteker: Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, Industri Farmasi, dan PBF	6.2.1 Ketersediaan Tempat Praktik Kerja Profesi Apoteker: Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, Industri Farmasi, dan PBF 1. Memiliki dokumen perjanjian kerja sama 2. Tempat PKPA preceptor yang memenuhi syarat (memperoleh surat keterangan dari pengurus IAI setempat dan persyaratan STRA, SIPA, SKA yang masih berlaku) 3. Tempat PKPA memiliki Standar Prosedur Operasional (termasuk SOP PKPA). 4. Durasi pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker yang memadai	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Semua kriteria tidak terpenuhi

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>6.2.2 Persentase tempat PKPA yang kapasitasnya memenuhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apotek : 1 preseptor maksimal 5 mahasiswa;</li> <li>2. Puskesmas : 1 preseptor maksimal 5 mahasiswa;</li> <li>3. Rumah sakit: 1 preseptor maksimal 10 mahasiswa;</li> <li>4. Industri : 1 preseptor maksimal 5 mahasiswa</li> <li>5. PBF : 1 preseptor maksimal 5 mahasiswa</li> </ol> <p>PKT = Persentasi rata-rata kapasitas tempat PKPA</p> <p>Catatan : PKT masing-masing tempat PKPA dihitung dahulu, lalu dihitung PKT keseluruhan tempat PKPA</p>	PKT $\geq$ 80%	60% $\leq$ PKT < 80%	40% $\leq$ PKT < 60%	20% $\leq$ PKT < 40%	PKT < 20%
	<p>6.2.3 Persentase tempat PKPA yang memenuhi jumlah kasus pembelajaran atau pembimbingan profesi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apotek : minimal 75 lembar resep per bulan;</li> <li>2. Puskesmas : minimal 75 lembar resep per bulan;</li> <li>3. Rumah sakit: minimal 75 lembar resep per bulan;</li> <li>4. Industri : minimal 3 <i>batch</i> per periode PKPA.</li> <li>5. PBF : minimal 100 transaksi per bulan</li> </ol> <p>JVK = Persentasi rata-rata Jumlah Variasi Kasus</p> <p>Catatan : JVK masing-masing tempat PKPA dihitung dahulu, lalu dihitung JVK keseluruhan tempat PKPA</p>	JVK $\geq$ 80%	60% $\leq$ JVK < 80%	40% $\leq$ JVK < 60%	20% $\leq$ JVK < 40%	JVK < 20%

Skor	Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		<p>6.2.4 Kontribusi Tempat Praktik Kerja Profesi Apoteker: Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, Industri Farmasi, dan PBF.</p> <p>Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen</li> <li>• Manajemen dan administrasi</li> <li>• SDM</li> <li>• Penunjang pendidikan</li> <li>• Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan</li> </ul>	Kontribusi Tempat Praktik Kerja Profesi Apoteker: Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, Industri Farmasi, dan PBF sangat baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi Tempat Praktik Kerja Profesi Apoteker: Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, Industri Farmasi, dan PBF baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi Tempat Praktik Kerja Profesi Apoteker: Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, Industri Farmasi, dan PBF cukup bagi proses pembelajaran	Kontribusi Tempat Praktik Kerja Profesi Apoteker: Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, Industri Farmasi, dan PBF kurang bagi proses pembelajaran	Tidak ada kontribusi Tempat Praktik Kerja Profesi Apoteker: Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, Industri Farmasi, dan PBF
	6.3 Kegiatan Tenaga Ahli/Pakar	<p>6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).</p> <p>Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.</p>	Jika $J_{TAP} \geq 12$ orang, maka skor = 4.	Jika $J_{TAP} < 12$ orang, maka skor = $1 + (J_{TAP} / 4)$ .			Tidak ada nilai kurang dari 1
	<b>6.4 Pelaksanaan Pembelajaran</b> Pembimbingan Skripsi/Tugas Akhir	6.4.1 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir/skripsi(= $R_{MTA}$ )	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$ , maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$ , maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$ .			Jika $R_{MTA} = 0$ , atau $R_{MTA} \geq 20$ , maka skor = 0.
6.4.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA/skripsi (= $R_{BTA}$ )		Jika $R_{BTA} \geq 8$ , maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 8$ , maka skor = $R_{BTA} / 2$ .				
6.4.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir/skripsi		Jika $P_{DPU} \geq 80\%$ , maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 80\%$ , maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$ .				
6.4.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir/skripsi (= $R_{PTA}$ )		<b>Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester:</b>					

Skor	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0	
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)					
Kriteria		Jika $R_{PTA} \leq 6$ bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan < $R_{PTA}$ < 14 bulan, maka skor = $(14 - R_{PTA}) / 2$ .			Jika $R_{PTA} \geq 14$ bulan, maka skor = 0.	
		<b>Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam dua semester:</b>					
		Jika $R_{PTA} \leq 12$ bulan, maka skor = 4.	Jika 12 bulan < $R_{PTA}$ < 28 bulan, maka skor = $(28 - R_{PTA}) / 4$ .			Jika $R_{PTA} \geq 28$ bulan, maka skor = 0.	
<b>Matriks Evaluasi Diri</b>							
Pendidikan	6.5 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PKM)	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PKM)	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PKM)	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PKM)	Tidak memiliki keunggulan program studi.	
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.	
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak	



Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		berkala tiap 4 sampai dengan 5 tahun sesuai perkembangan ipteks <b>dan</b> kebutuhan pengguna	berkala tiap 4 sampai dengan 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	KKNI.	KKNI.	memenuhi level KKNI.
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	
	6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.  Dokumen RPS mencakup: 1. Target capaian pembelajaran,	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan dokumen yang mencakup 5 aspek	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan dokumen yang mencakup 3 aspek	Mutu RPS kurang baik dan didukung bukti dengan dokumen yang mencakup 1 aspek	tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa					
	6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindak lanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.13 Analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap	Analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses	Analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap	Tidak dilakukan analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	
	6.14 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

## KRITERIA 7. PENELITIAN

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
7.1 Kegiatan penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup penelitian.</p> <p>Keterangan: Nkr = Nilai kasar sesuai <i>roadmap</i> Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: Nkr = <math>(d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f</math> Nkl = <math>(a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 1) / f</math> NK = <math>(Nkr + Nkl) / 2</math></p>	NK $\geq$ 5 (NK lebih atau sama dengan 5)	$4 \leq$ NK < 5 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 5)	$3 \leq$ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	$1 <$ NK < 3 (NK lebih dari 1, tetapi kurang dari 3)	NK = 0
<b>Matriks Evaluasi Diri</b>						
Penelitian	<p>7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian, 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>, dan</p>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa dan terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa. -tidak sesuai dengan <i>roadmap</i> .	Program studi tidak mempunyai <i>roadmap</i> penelitian dosen dan mahasiswa.

Skor	Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.					
		7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa., 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa. pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa. pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa. pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa. pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

## KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Skor	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>Kriteria</b>						
8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: <math>NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f</math></p>	NK ≥ 5 (NK lebih atau sama dengan 5)	4 ≤ NK < 5 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 5)	3 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	1 < NK < 3 (NK lebih dari 1, tetapi kurang dari 3)	NK = 0
<b>Matriks Evaluasi Diri</b>						
Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk,</li> <li>2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM.</li> <li>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan</li> <li>4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</li> <li>5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.</li> </ol>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan <i>roadmap</i> .	Program studi tidak mempunyai <i>roadmap</i> PkM dosen dan mahasiswa.
	<p>8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan</li> </ol>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor		4	3	2	1	0
<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi Butir Penilaian</b>	<b>Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)</b>				
	mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	

### KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Skor	Kriteria	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	9.1.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada PS.  A = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 4 tahun dengan bobot 1 B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 4 s.d 7 tahun dengan bobot 0,5 C = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0	<b>Jika <math>PKS \geq 95\%</math> , maka Skor = 4</b>	<b>Jika <math>40\% \leq PKS &lt; 95\%</math> , maka Skor = <math>((80 \times PKS) - 24) / 11</math></b>			<b>Jika <math>PKS &lt; 40\%</math>, maka Skor = 0</b>
	9.1.1.2 Persentase Keberhasilan Studi pada PS.  A = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 1 tahun dengan bobot 1 B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 1 tahun s.d $\leq 3$ tahun dengan bobot 0,5 C = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0	<b>Jika <math>PKS \geq 95\%</math> , maka Skor = 4</b>	<b>Jika <math>40\% \leq PKS &lt; 95\%</math> , maka Skor = <math>((80 \times PKS) - 24) / 11</math></b>			<b>Jika <math>PKS &lt; 40\%</math>, maka Skor = 0</b>
	9.1.2 IPK Lulusan pada Program Studi  9.1.2.1 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir ( <b>tahap akademik</b> ).  a = banyaknya lulusan dengan $IPK < 2.75$ .	<b>Jika <math>N_{IPK} \geq 3</math>, maka skor = 4.</b>	<b>Jika <math>N_{IPK} &lt; 3</math>, maka skor = <math>2 \times N_{IPK} - 2</math></b>			<b>Tidak ada skor &lt; 2</b>



Skor	Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		b = banyaknya lulusan dengan IPK 2.75 – 3.50. c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.50.  $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$					
		9.1.2.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir ( <b>tahap profesi</b> )  A = Persentase lulusan dengan IPK < 3.00 B = Persentase lulusan dengan $3.00 \leq IPK \leq 3.75$ C = Persentase lulusan dengan IPK > 3.75 $NK = (2A + 3B + 4C) / (A+B+C)$	Jika $NK \geq 3.5$ , maka skor = 4	Jika $NK < 3.5$ , maka skor = $(0.85 \times NK)$			
		9.1.3 Jumlah Lulusan  9.1.3.1 Persentase kelulusan tepat waktu ( $K_{TW}$ ) <b>tahap akademik</b> .  Rumus perhitungan:  $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$  Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabelbutir 9.1.2.2.1	Jika $K_{TW} \geq 70\%$ , maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$ , maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$ , maka skor = 0.
		9.1.3.2 Persentase kelulusan tepat waktu	Jika $K_{TW} \geq 70\%$ , maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$ , maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$ , maka skor = 0.

Kriteria	Skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>(K<sub>TW</sub>) <b>tahap profesi.</b></p> <p>Rumus perhitungan:</p> $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ <p>Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.2.2.b</p>					
	<p>9.1.4 Uji Kompetensi</p> <p>9.1.4.1 Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P<sub>FT</sub>) untuk UKAI-CBT dalam tiga tahun terakhir.</p> $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$ <p>Catatan: bagi Program Studi yang tidak ada atau belum melakukan Uji Kompetensi pada butir tersebut nilai/skor paling kecil 2.</p>	<p>Jika P<sub>FT</sub> ≥ 80%, maka skor = 4.</p>	<p>Jika 20% &lt; P<sub>FT</sub> &lt; 80%, maka skor = (20 x P<sub>FT</sub> – 4)/3.</p>	<p>P<sub>FT</sub> ≤ 20%, maka skor = 0.</p>		
	<p>9.1.4.2 Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P<sub>FT</sub>) untuk UKAI-OSCE dalam tiga tahun terakhir.</p> $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$ <p>Catatan: bagi Program Studi yang tidak ada atau belum melakukan Uji Kompetensi pada butir tersebut nilai/skor paling kecil 2.</p>	<p>Jika P<sub>FT</sub> ≥ 80%, maka skor = 4.</p>	<p>Jika 20% &lt; P<sub>FT</sub> &lt; 80%, maka skor = (20 x P<sub>FT</sub> – 4)/3.</p>	<p>P<sub>FT</sub> ≤ 20%, maka skor = 0.</p>		

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.5 Evaluasi Lulusan 9.1.5.1 Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama  $R_{MT}$ = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama	Jika $R_{MT} \leq 3$ bulan, maka Skor = 4.	Jika $3 < R_{MT} < 12$ , maka Skor = $(48 - (4 \times WT)) / 9$ .			$R_{MT} \geq 12$ bulan, maka Skor = 0
	9.1.5.2 Pendapat pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kemampuan. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$	Skor = Skor akhir				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.  Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$  Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai	Jika $NK \geq 6$ , maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$ , maka skor = $1 + (NK / 2)$ .		Jika $0 < NK < 6$ , maka skor = $1 + (NK / 2)$ .	

Skor	4	3	2	1	0
	dengan PS n <sub>a</sub> , n <sub>b</sub> , n <sub>c</sub> dapat dilihat pada Tabel 9.2.1  Catatan: Untuk borang yang masih menggunakan tanda √ dalam mengisi sel-sel pada kolom 5, 6, dan 7 agar diganti dengan banyaknya dosen pada kolom 3.				
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 3 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0
<b>9.3 Pengabdian kepada Masyarakat</b>	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang,	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat	Tidak ada nilai 1 dan 0

Skor	4	3	2	1	0	
						Kriteria
	Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		
<b>9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi</b>	<p>9.4.1 Penghargaan/Rekognisi/Prestasi untuk Dosen Tetap Program Studi.</p> <p>a. Penghargaan tersebut diperoleh pada saat dosen yang bersangkutan bekerja di institusi tersebut.</p> <p>b. Rekognisi Dosen antara lain: Tenaga Ahli, <i>Visiting Scholar</i>, <i>Invited Speaker</i>, dan <i>Peer Reviewer</i>.</p> <p>c. Prestasi dosen antara lain: penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berdampak luas dan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dari tingkat nasional dan internasional. Catatan: selama tiga tahun terakhir</p>	Mendapatkan minimal 2 Penghargaan/Rekognisi/Prestasi dari institusi internasional, nasional, wilayah dan lokal PT.	Mendapatkan minimal 1 Penghargaan/Rekognisi/Prestasi International atau minimal 4 Penghargaan/Rekognisi/Prestasi dari institusi nasional	Mendapatkan Penghargaan/Rekognisi/Prestasi dari institusi regional/lokal	Mendapatkan Penghargaan/Rekognisi/Prestasi, dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat Penghargaan/Rekognisi/Prestasi.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olahraga, maupun seni	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olahraga, maupun seni tingkat	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba

Kriteria	Skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	nasional, wilayah, dan lokal PT.	raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	raga, maupun seni tingkat lokal PT.	ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
<b>Matriks Evaluasi Diri</b>						
Luaran dan Capaian	9.5 Analisis pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.6 Analisis pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	ISBN pada program studi.	Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian dan diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Analisis pelaksanaan PKM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PKM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PKM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PKM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi secara keseluruhan.	Kinerja program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan	Kinerja program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program	Kinerja program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor	Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
			untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.		dilaksanakan.	
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1	